

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia hidup di dunia tidak pernah lepas dari yang namanya masalah dan risiko, banyak masalah terjadi tanpa bisa diketahui dan manusia hanya bisa menerka dan merencanakan, namun semuanya tetap terjadi berdasarkan ketentuan sang pencipta, selain itu tak ada seorang pun dari manusia yang bisa meramalkan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang secara sempurna meskipun dengan menggunakan alat analisis. (Kasmir, 2011, hlm.9)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr:18)

Dari setiap masalah yang ada tentu ada risiko yang tak bisa dihindari dan hal ini pun bertentangan dengan sifat manusia yang Risk Averse (tidak suka risiko) dan tentunya mengharuskan untuk mengeluarkan biaya dalam mengurangi risiko tersebut. Disinilah salah satu peran manajer dan lembag keuangan berfungsi sebagai tempat intermediasi, dimana dari dana-dana untuk berjaga-jaga tersebut dikelola untuk persiapan masa depan. Salah satu lembaga tersebut adalah perusahaan asuransi. Perusahaan tersebut siap untuk menanggung setiap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya baik perorangan ataupun badan usaha.

Adapun asuransi ini sudah berkembang luas di Indonesia secara khusus dan dunia secara umumnya baik asuransi konvensional atau syariah. Asuransi syariah secara umum tidak jauh berbeda dengan asuransi konvensional. Antara asuransi dalam perspektif syariah islam dengan asuransi konvensional memiliki kesamaan yaitu perusahaan asuransi hanya sebagai fasilitator hubungan struktural antara peserta penyeter premi (penanggung) dengan peserta penerima pembayaran klaim tertanggung). secara umum asuransi dalam islam sering disebut takaful yang dapat digambarkan sebagai asuransi yang memakai prinsip operasionalnya didasarkan pada syariat islam dengan mengacu pada Al Quran dan As-Sunnah. (Dewi, 2006, hlm. 26)

Dalam asuransi jiwa syariah, pada saat peserta mengajukan permohonan, secara tidak langsung peserta sudah membagi risikonya pada pihak perusahaan. Sejak saat itu, maka perusahaan asuransi yang memiliki risiko. Peralihan risiko ini sebenarnya dari beberapa manfaat asuransi jiwa yang didapatkan peserta di perusahaan yang hampir sama dengan arisan, yaitu tolong menolong sesama anggota, pasti mendapatkan bagian terhadap dana yang dibayarkan, dan samasama menanggung risiko. Perwujudan dari manfaat diatas diwakilkan oleh para peserta kepada pihak perusahaan melalui premi yang dibayarkan setiap bulannya.

Seperti halnya pada Q.S Al-Maidah Ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S Al Maidah:2)

Mereka yang menjadi nasabah asuransi akan merasa aman karena mendapat perlindungan dari kemungkinan tertimpa suatu kerugian atau tabungan dimasa yang akan

datang. Walaupun perusahaan asuransi adalah lembaga yang menanggung risiko tertanggung bukan berarti perusahaan tersebut sudah terbebas dari yang namanya risiko, perusahaan tersebut hanya sebagai perantara dari tertanggung untuk membantu dan meringankan risiko yang dihadapi tertanggung. Karenanya diperlukan manajemen risiko yang sebaik-baiknya agar risiko tersebut dapat di atasi dan tujuan yang diinginkan perusahaan dapat tercapai.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera cabang Banjarmasin merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang jasa asuransi jiwa yang mengklaim sistem tanpa bunga, yaitu sistem bagi hasil yang berbasis syariat Islam, dengan sistem syariah ini sangat membantu umat Islam yang ingin beriktihar dalam menghadapi suatu resiko yang tidak terduga yang akan datang di kemudian hari.

Adapun produk yang penulis ambil ialah salah satunya produk Mitra Maburr Plus. Mitra Maburr Plus merupakan program asuransi syariah Bumiputera yang dirancang secara khusus untuk memprogram kebutuhan dana saat menunaikan ibadah haji ke tanah suci. Dengan Mitra Maburr, Bumiputera tidak hanya membantu menyisihkan dana tabungan haji secara teratur, tetapi juga menawarkan dana *mudharabah* (bagi hasil) dan terutama perlindungan (asuransi). Untuk melaksanakan ibadah haji diperlukan persiapan dana yang relatif besar sehingga diperlukan upaya perencanaan keuangan yang baik melalui Produk Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Mitra Maburr Plus. Jenis produk ini merupakan gabungan antara unsur tabungan dan tolong-menolong dalam menanggulangi musibah kematian.

Manfaat dari produk asuransi syariah Mitra Maburr Plus ini adalah :

- 1) Jika peserta asuransi meninggal dunia dalam masa asuransi, Penerima Manfaat akan menerima santunan kebajikan yang merupakan nilai manfaat asuransi ditambah akumulasi dana investasi sesuai tabel tahun berjalan.
- 2) Jika peserta hidup dalam masa asuransi, maka pemegang polis akan menerima akumulasi dana investasi pemegang polis.
- 3) Apabila peserta atau klien asuransi mengundurkan diri sebelum perjanjian berakhir, maka pemegang polis/peserta akan mendapatkan akumulasi dana investasi pemegang polis sesuai tabel tahun berjalan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan dan permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Analisis Strategi Pengendalian Risiko Pada Produk Mitra Mabru Plus PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Banjarmasin Menurut Perspektif Manajemen Risiko Dalam Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengendalian risiko pada produk Mitra Mabru Plus PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Banjarmasin?
2. Bagaimana strategi pengendalian risiko pada produk Mitra Mabru Plus PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Banjarmasin ditinjau dari Perspektif manajemen risiko dalam islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengendalian risiko pada produk Mitra Mabru Plus PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui strategi pengendalian risiko pada produk Mitra Mabruur Plus PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Banjarmasin ditinjau dari Perspektif manajemen risiko dalam islam

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Secara akademis dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi islam umumnya, khususnya tentang strategi pengendalian risiko pada asuransi syariah.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi perusahaan dalam rangka penerapan pengendalian risiko untuk meminimalisir risiko yang mungkin timbul pada perusahaan.

3. Bagi Universitas

Memberikan acuan referensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademisi untuk menunjang perkembangan penulisan selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih mendalam tentang dunia asuransi Syariah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari Penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan dan batasan istilah, sebagai berikut:

1. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.(Tjiptono, 2000, hlm, 67).
2. Risiko adalah kegiatan yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan

berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Atau lebih singkatnya adalah suatu tindakan untuk menyelamatkan perusahaan dari kerugian.

3. Mitra Mabru Plus adalah produk dari asuransi syariah Bumiputera yang dirancang secara khusus untuk memprogram kebutuhan dana saat menunaikan ibadah haji ketanah suci.
4. Asuransi jiwa syariah adalah pengaturan pengelolaan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan penanggung, syariah berasal dari ketentuanketentuan didalam Al-Quran.
5. PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera adalah perusahaan unit syariah yang terbentuk pada tanggal 7 November 2022.
6. Manajemen risiko dalam islam yaitu Dalam perspektif islam, manajemen risiko merupakan usaha untuk menjaga amanah Allah akan harta kekayaan demi untuk kemaslahatan manusia. Berbagai sumber ayat Al-Qur'an telah memberikan kepada manusia akan pentingnya pengeloaan risiko ini. Keberhasilan manusia dalam mengelola risiko, bisa mendatangkan maslahat yang lebih baik. Dengan timbulnya kemaslahatan ini maka bisa dimaknai sebagai keberhasilam manusia dalam menjaga amanah Allah.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mempelajari permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian penelitian terdahulu untuk membedakan penelitian yang telah ada, penelitian yang dimaksud adalah

1. Abdurrahman, L. Hendra Maniza dan Maya Lestari (2019) dengan judul jurnal “Analisis Implementasi Manejemen Pengendalian Risiko Dalam Upaya Tercapainya Tujuan Organisasi (Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbehandaraan Provinsi Nusa Tenggara Barat)”. Dalam penelitian ini memiliki

Kesamaan yaitu membahas tentang cara pengendalian risikonya, sedangkan perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan pada Jurnal tersebut lebih membahas implementasinya sedangkan peneliti yang lakukan hanya membahas tentang pengendalian risikonya.

2. Christian (2020) dengan judul jurnal “Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi”. Kesamaan dalam penelitian ini adalah menjelaskan strategi pengendalian risiko, perbedaannya pada jurnal ini manajemen risikonya fokus pada pengendalian risiko kecelakaan sedang peneliti yang lakukan membahas pengendalian risiko pada produk.
3. Wahyu Rofikah dan Dina Fitriasia Septiarini (2020) dengan judul jurnal “Implementasi Manajemen Risiko Underwriting Pada PT Asuransi Jasindo Syariah”. Kesamaan dalam penelitian ini membahas manajemen risiko maupun pengendaliannya, perbedaannya penelitian yang dilakukan pada jurnal tersebut membahas tentang manajemen risiko *underwriting* sedangkan peneliti yang lakukan membahas tentang manajemen atau pengendalian risiko terhadap produknya.
4. Nova Yolanda (2020) dengan judul skripsi “Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Buah Peunayong Banda Aceh)”. Kesamaannya adalah sama sama menganalisis pengendalian risiko, perbedaannya terletak pada tempat, peneliti akan melakukan penelitian pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor cabang Banjarmasin.

G. Sistematika penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok pembahasan, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini merupakan sebuah penjelasan mengenai latar belakang masalah penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan

masalah sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat dari penelitian itu sendiri baik secara teoritis maupun praktis. Sistematika penelitian yang merujuk pada panduan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

Bab II adalah landasan teori. Dimana pada bab ini dijabarkan dari masalah-masalah diatas yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti juga sumber informasi dari referensi media lainnya.

Bab III adalah metode penelitian. Dalam bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian, penelusuran objek serta objek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini.

Bab IV adalah penyajian seluruh data. Bab ini berisi tentang hasil penelitian di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Banjarmasin. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga di atas, sehingga ia akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini penelitian memberikan semua simpulan dari pembahasan diatas dalam uraian tersebut, selanjutnya akan dikemukakan saran yang perlu dibahas.